

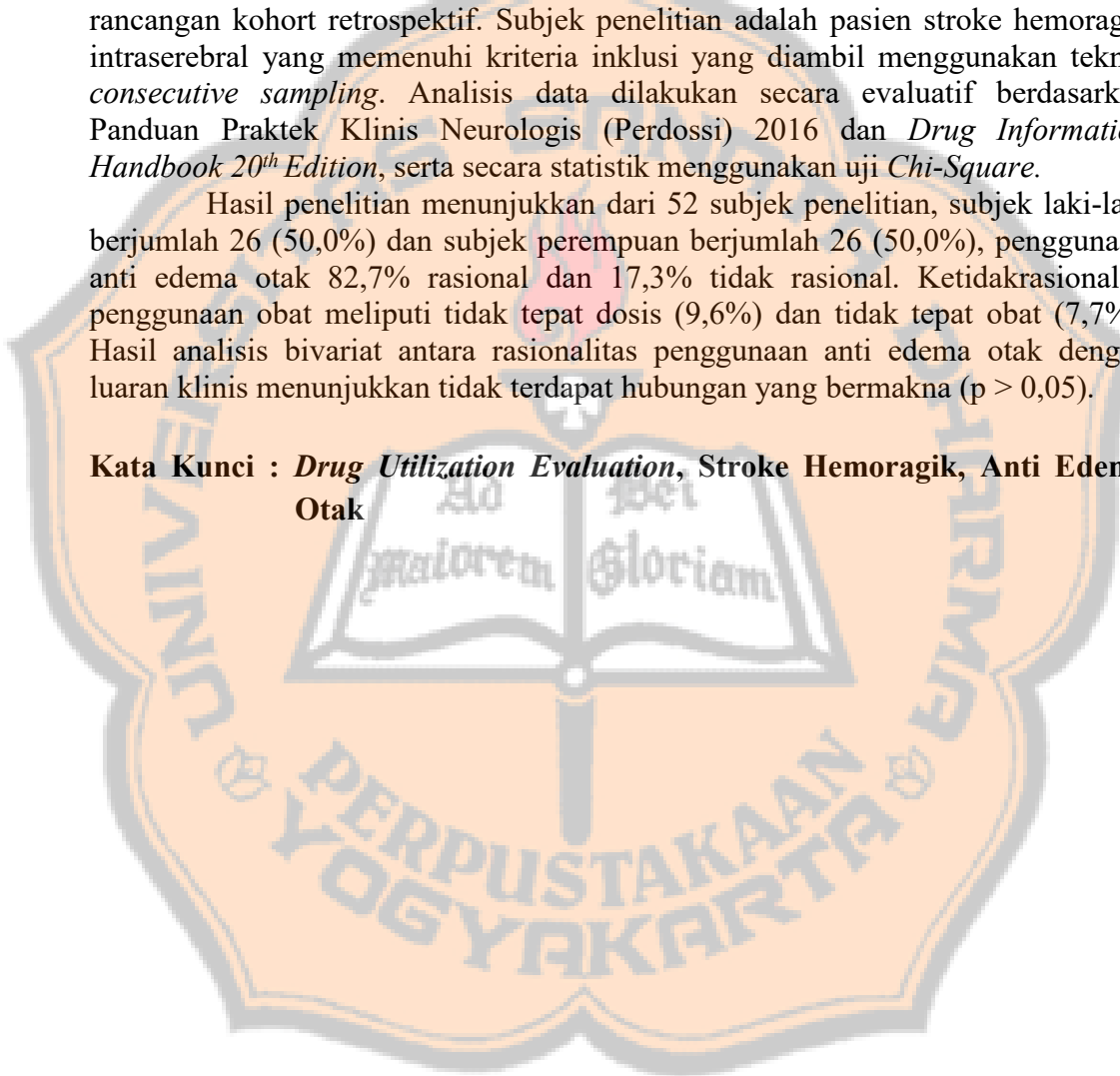
ABSTRAK

Stroke hemoragik adalah subtype stroke yang menyebabkan tingginya mortalitas dan morbiditas. Edema otak adalah salah satu kontributor yang menjadi penyebab kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan anti edema otak pada pasien stroke hemoragik di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta serta mengetahui pengaruhnya terhadap luaran klinis pasien.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental analitik dengan rancangan kohort retrospektif. Subjek penelitian adalah pasien stroke hemoragik intraserebral yang memenuhi kriteria inklusi yang diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Analisis data dilakukan secara evaluatif berdasarkan Panduan Praktek Klinis Neurologis (Perdossi) 2016 dan *Drug Information Handbook 20th Edition*, serta secara statistik menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 52 subjek penelitian, subjek laki-laki berjumlah 26 (50,0%) dan subjek perempuan berjumlah 26 (50,0%), penggunaan anti edema otak 82,7% rasional dan 17,3% tidak rasional. Ketidakrasionalan penggunaan obat meliputi tidak tepat dosis (9,6%) dan tidak tepat obat (7,7%). Hasil analisis bivariat antara rasionalitas penggunaan anti edema otak dengan luaran klinis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna ($p > 0,05$).

Kata Kunci : *Drug Utilization Evaluation*, Stroke Hemoragik, Anti Edema Otak



ABSTRACT

Hemorrhagic stroke is a subtype of stroke that causes high mortality and morbidity. Brain edema is one of contributors that causes mortality. The study aims to evaluate the rationality of anti-brain swelling medication used in hemorrhagic stroke patients at Bethesda Hospital Yogyakarta and know its effect on patient's clinical outcome.

This study was a non experimental analytic using a retrospective cohort design. Subjects were intracerebral hemorrhage stroke patients based on inclusion criteria and consecutive sampling technique. Data was evaluated according to Panduan Praktek Klinis Neurologi (Perdossi) 2016 and Drug Information Handbook 20th Edition and process statistically using Chi-Square test.

The results of this study showed 52 subjects consist of 26 male (50,0%) and 26 female (50,0%), the use of anti brain swelling medication was 82,7% rational and 17,3% irrational. The irrationality are about uncorrect dose (9,6%) and uncorrect drug (7,7%). The result of bivariate analysis between rationality of anti brain swelling medication used and clinical outcome showed there is no relationship ($p > 0,05$).

Keywords : Drug Utilization Evaluation, Hemorrhage Stroke, Anti Brain Swelling Medication

